

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan pengkajian keperawatan pada pasien yang menderita kanker serviks dengan gangguan rasa nyaman yaitu perempuan berusia 63 tahun dengan kanker serviks dan mengalami rasa tidak nyaman, tampak gelisah, mengeluh mual, lelah, dan menunjukkan gejala distress.
2. Berdasarkan diagnosis keperawatan pada pasien kanker serviks dengan gangguan rasa nyaman yaitu subyek laporan kasus memiliki masalah keperawatan gangguan rasa nyaman.
3. Berdasarkan intervensi Terapi relaksasi nafas dalam pada pasien yang menderita kanker serviks dengan gangguan rasa nyaman yaitu terdapat pengaruh terapi relaksasi nafas dalam dengan rasa tidak nyaman menurun, gelisah menurun, mual menurun dan lelah menurun.
4. Berdasarkan implementasi keperawatan dan pemberian terapi non farmakologis yaitu terapi relaksasi nafas dalam pada pasien yang menderita kanker serviks dengan gangguan rasa nyaman yang mengalami rasa tidak nyaman, tampak gelisah, mual, lelah, dan menunjukkan gejala distress dan terapi relaksasi nafas dalam diberikan 15 menit selama 4 hari.
5. Berdasarkan evaluasi keperawatan pada pasien yang menderita kanker serviks dengan gangguan rasa nyaman yaitu subyek laporan kasus terdapat pengaruh terapi relaksasi nafas dalam dengan gangguan rasa nyaman yaitu rasa tidak nyaman menurun, gelisah menurun, mual menurun, dan lelah menurun.

6. Rasa tidak nyaman menurun, gelisah menurun, mual menurun dan lelah menurun yang mana pasien mengeluh tidak nyaman, tampak gelisah, mual, lelah dan menunjukkan gejala distress.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan ini peneliti memberikan saran yaitu:

1. Bagi staff dan pemegang program P2P di poli KIA UPTD Puskesmas 1 Kuta

Diharapkan hasil asuhan keperawatan ini mampu menjadi sumber pengetahuan tambahan. Selain itu dapat meningkatkan kinerja staff dan juga pemegang program dalam pemberian terapi alternatif ini. Serta program penyakit tidak menular yang sudah dilakukan UPTD Puskesmas Kuta I tetap dipertahankan untuk mendeteksi tanda dan gejala penyakit yang dialami.

2. Bagi Pasien dan keluarga

Berdasarkan hasil penelitian diharapkan mampu menjadi sumber pengetahuan tambahan. Selain itu dapat dilaksanakan secara berkala dan mandiri di rumah untuk bisa mempertahankan kondisi pasien yang sudah mulai meningkat untuk menghindari komplikasi yang akan terjadi.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Berdasarkan hasil laporan kasus laporan kasus berikutnya. Hasil laporan kasus yang diberikan kepada pasien selama 4 hari dengan intervensi pemberian terapi alternatif terapi relaksasi nafa dalam ini sangat efektif dilakukan untuk pasien kanker serviks dengan masalah keperawatan gangguan rasa nyaman dan dari intervensi serta implementasi yang diberikan sehingga tingkat gangguan rasa nyaman pasien sudah menurun atau berkurang ,diharapkan laporan kasus ini dapat

menambah wawasan serta pengetahuan serta sebagai dasar ilmiah dalam melakukan laporan kasus.